

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penggunaan obat antibiotik pada pasien ulkus diabetikum di salah satu rumah sakit kota Bandung tahun 2022 adalah:

1. Pola penggunaan antibiotik empiris pada pasien ulkus diabetikum yang digunakan secara tunggal paling banyak menggunakan antibiotik ceftriaxon dan ceftizoxime sebesar 40,90% dan penggunaan antibiotik kombinasi paling banyak adalah ceftriaxon+metronidazole sebesar 37,83%. Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik pada 66 pasien ulkus diabetikum menunjukkan persentase 100% untuk tepat indikasi, tepat dosis dan tepat rute pemakaian. Sedangkan pada tepat obat menunjukkan persentase 89,39%.
2. Hasil evaluasi kuantitas penggunaan antibiotik empiris pada pasien ulkus diabetikum dengan menggunakan metode DDD dan DU 90% didapatkan jumlah keseluruhan nilai sebesar 178,05 DDD/100 *patient days*. Nilai DDD tertinggi yaitu ada pada antibiotik ceftriaxon dan metronidazol sebesar 47,89 DDD/100 *patient days*, meropenem 27,35 DDD/100 *patient days*, levofloxacin 15,63 DDD/100 *patient days*, cefixim 8,76 DDD/100 *patient days*, ceftizoxime 8,21 DDD/100 *patient days*, ciprofloxacin 8,01 DDD/100 *patient days*, ceftazidim 7,21 DDD/100 *patient days*, clindamycin 3,90 DDD/100 *patient days*, azitromycin 2 DDD/100 *patient days*, cefoperazon 0,80 DDD/100 *patient days*, dan cefotaxime 0,40 DDD/100 *patient days*. Terdapat 7 varian antibiotik yang masuk dalam segmen DU 90% diantaranya ceftriaxon, metronidazole, meropenem, levofloxacin, cefixim, ceftizoxime dan ciprofloxacin.

VI.2. Saran

Berdasarkan penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum menggunakan metode Gyssens dan evaluasi dengan menggunakan metode DDD untuk menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien ulkus diabetikum harus rasional.